

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kawasan Strategis Pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan. Adapun kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata biasa disebut dengan istilah industri pariwisata.

Industri pariwisata telah lama menjadi salah satu sumber pendapatan bagi sebagian orang disekitar kawasan wisata setempat karena industri pariwisata ini merupakan komoditif yang memiliki prospek dan potensi yang sangat baik, disamping itu industri pariwisata dewasa ini sangat berpengaruh guna meningkatkan pendapatan daerah. Pada tahun 2019 penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami peningkatan sebesar 11,9% dari tahun sebelumnya. Dimana salah satu sektor yang membuat PAD Kabupaten Semarang meningkat adalah di sektor pariwisata. Dengan mengetahui nilai ekonomi kawasan wisata alam Perantunan, pemerintah dapat meninjau kembali sehingga dapat menjadi bahan analisis bagi instansi terkait strategi dalam meningkatkan serta mengembangkan potensi wisatanya. Pariwisata yang dikelola dengan baik nantinya akan menjadi salah satu perwujudan cita-cita nasional dalam pembangunan nasional serta dapat membantu bagi masyarakat sekitar kawasan pariwisata tersebut.

Kabupaten Semarang memiliki wisata alam yang terkenal di wilayah lereng Gunung Ungaran yaitu wisata alam Perantunan. Kawasan wisata Perantunan berada di Gintungan Kelurahan Bandungan, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Wisata alam Perantunan terletak di sebelah lereng selatan Gunung Ungaran, Kabupaten Semarang. Perantunan merupakan salah satu tujuan wisata yang masih asri dan terjaga keanekaragaman flora dan faunanya. Kawasan Perantunan memiliki keadaan topografi yang bervariasi karena berada di lereng Gunung Ungaran. Hal ini menjadi salah satu keunggulan dan

potensi dari kawasan wisata Perantunan ini. Menurut Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPP) Kabupaten Semarang, upaya penguatan konservasi potensi kepariwisataan serta upaya penataan ruang wilayah dan konservasi lingkungan dalam mendukung daya tarik wisata dirasa perlu untuk mengembangkan kawasan ekowisata. Menurut RTRW Kab Semarang, kawasan Perantunan berada pada kawasan lindung dimana hal ini menjadi perhatian dalam rencana konsep pengembangannya agar fungsi dari kawasan tetap terjaga.

Adapun penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui nilai total ekonomi wisata alam Perantunan dan indentifikasi kesesuaian lahan dengan kriteria ekowisata untuk mengetahui potensi dan karakteristik dari wisata alam Perantunan. Total nilai ekonomi merupakan nilai gabungan dari nilai manfaat dan nilai guna langsung dari kawasan wisata. Kesesuaian lahan dengan kriteria ekowisata digunakan untuk mengetahui kondisi lahan atau karakteristik dari kawasan wisata. Hal ini disebabkan wisata alam Perantunan berada di kawasan lindung Kabupaten Semarang. Nilai ekonomi dan kesesuaian lahan dengan kriteria ekowisata tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam analisis potensi pengembangan wisata kedepannya yang bertujuan untuk mengetahui berapa perkiraan aktivitas ekonomi yang tersedia agar kesalahan dalam mengembangkan rencana alokasi sumber daya dan perencanaan pembangunan dapat dihindari.

Metode yang digunakan dalam penentuan nilai ekonomi kawasan wisata ini adalah metode *Travel Cost Method (TCM)* & *Contingent Valuation Method (CVM)*. Data-data yang diperoleh dari survei TCM dan CVM tersebut akan diolah dan dibuktikan melalui uji asumsi klasik dan uji statistik. Nilai Hedonik akan didapatkan dari HPM (*Hedonic Pricing Model*). Identifikasi kesesuaian lahan didapatkan dari skoring nilai kesesuaian dan hasil penilaian bobot setiap variabel. Disamping itu hasil nilai ekonomi kawasan dan nilai kesesuaian lahan ekowisata digunakan untuk menganalisis potensi pariwisata yang ada di kawasan Wisata Alam Perantunan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *nonprobability sampling*. Luaran dari penelitian ini adalah peta zona nilai ekonomi kawasan wisata, peta kesesuaian lahan dan peta utilitas. Peta utilitas tersebut dengan rentang jarak kurang lebih tiga kilometer dari area wisata.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah:

1. Berapakah nilai total ekonomi Kawasan Wisata Alam Perantunan Kab. Semarang?
2. Bagaimana kesesuaian lahan objek Wisata Alam Perantunan berdasarkan kriteria ekowisata?
3. Bagaimana potensi pariwisata Wisata Alam Perantunan berdasarkan zona nilai ekonomi kawasan dan nilai kesesuaian lahan ekowisata?

I.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Menghitung nilai total ekonomi kawasan Wisata Alam Perantunan.
2. Mengetahui karakteristik dan kondisi eksisting kawasan Wisata Alam Perantunan sesuai dengan kriteria ekowisata.
3. Mengetahui potensi pariwisata kawasan Wisata Alam perantunan.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi tentang Nilai Ekonomi Kawasan Wisata Perantunan sebagai pedoman bagi instansi terkait.
2. Memberikan informasi tentang kondisi eksisting kawasan Wisata Alam Perantunan.
3. Informasi yang ada dapat digunakan sebagai referensi tentang penilaian suatu kawasan dan potensi oleh pihak terkait yang membutuhkan di kemudian hari.

I.4 Batasan Penelitian

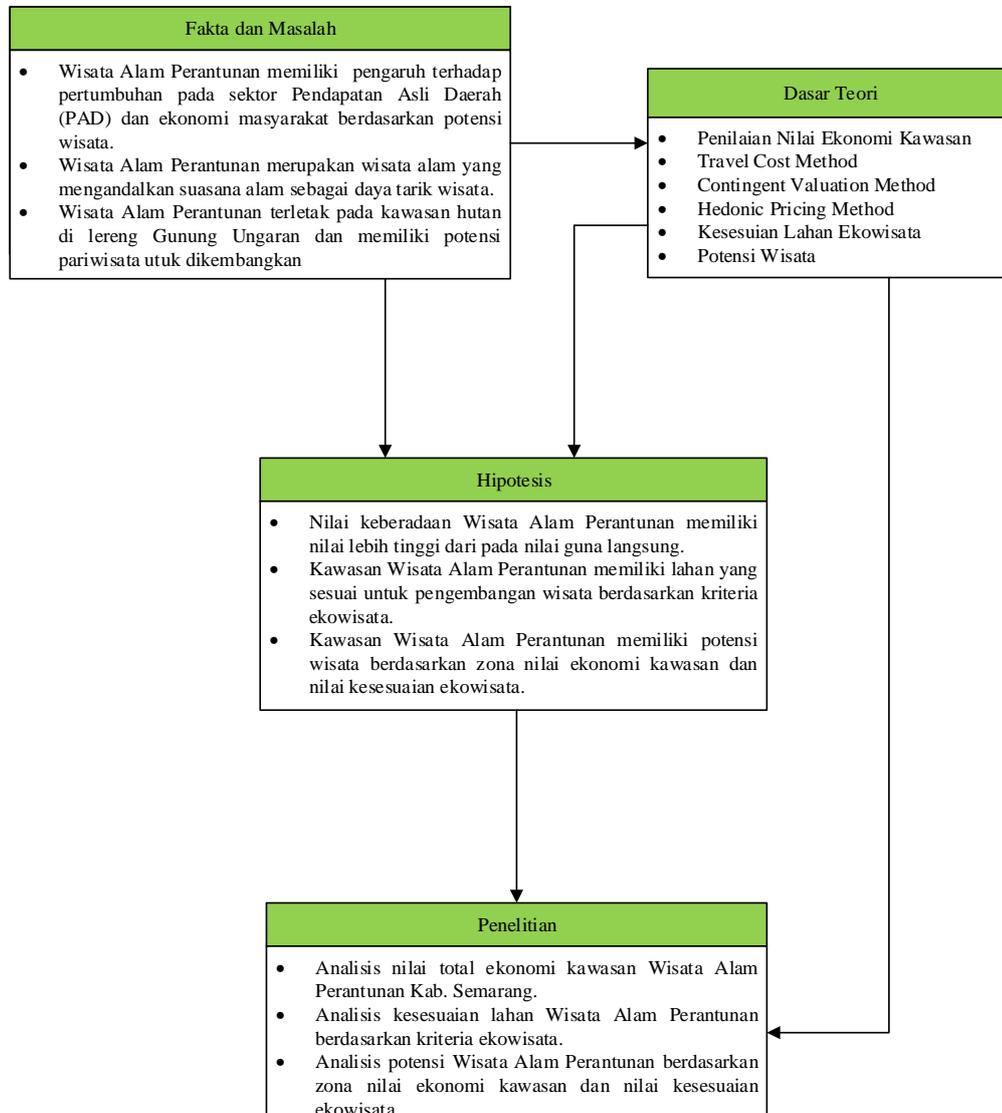
Ruang Lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di kawasan Wisata Alam Perantunan Kabupaten Semarang.
2. Metode yang dipakai adalah *Travel Cost Method* (TCM), *Contingent Valuation Method* (CVM), *Hedonic Pricing Method* (HPM).
3. Nilai TEV diperoleh dari penjumlahan nilai *Direct Use Value* (DUV), *Existance Value* (EV).
4. Hasil analisis kesesuaian lahan Wisata Alam Perantunan diperoleh dari nilai perhitungan skoring nilai dan bobot setiap kriteria.

5. Hasil analisis potensi wisata Perantunan diperoleh dari perhitungan nilai ekonomi total kawasan dan nilai kesesuaian ekowisata.
6. Pembuatan peta ZNEK berdasarkan nilai TEV.
7. Peta persebaran sarana prasarana dibuat berdasarkan survei lapangan yaitu survei toponimi di sekitar kawasan dengan radius kurang lebih 3 km dari kawasan wisata.
8. Pengambilan data sampel TCM, CVM, HPM untuk kawasan wisata alam Perantunan dilakukan secara non-probability sampling. Jumlah sampel yang diambil minimal sebanyak 30 dan maksimal sebanyak 500 sampel yang didasarkannya dari Teori Roscoe.
9. Data yang dipakai adalah data primer dari hasil kuesioner dan pengamatan lapangan, serta data sekunder dari studi literatur atau instansi terkait.
10. Perhitungan valuasi ekonomi dalam penelitian ini mengacu pada buku panduan latihan hitung penilaian kawasan, Direktorat SPT, BPN 2012.

I.5 Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir penelitian ini terbagi menjadi empat tahapan yang merupakan satu kesatuan dan saling terkait satu sama lain. Kerangka penelitian tersebut ditunjukkan oleh gambar I-1



Gambar I-1 Kerangka Pikir Penelitian

I.6 Sistematika Penulisan Proposal Tugas Akhir

Laporan Proposal Tugas Akhir ini tersusun atas tiga bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sistematika dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan laporan Proposal Tugas Akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang dasar teori yang digunakan untuk penilaian kawasan dan potensu wisata alam Perantuanan sebagai objek dari penelitian, seperti konsep kawasan, hukum permintaan dan penawaran, zona nilai ekonomi kawasan, metode penilaian kawasan, identifikasi kesesuaian lahan, metode penyusunan stretegi, teknik pengambilan sampel, serta uji statistik.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang proses berlangsungnya penelitian mulai dari pengambilan data penelitian yang meliputi data primer dan data sekunder, metode penelitian yang digunakan sampai tahap pengolahan data dan menghasilkan peta ZNEK, metode untuk kesesuaian ekowisata, serta potensi pariwisata.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memaparkan hasil serta pembahasan pengolahan data, hasil data primer serta sekunder, analisis peta ZNEK, peta persebaran sarana dan prasarana, analisis dan peta kesesuaian lahan ekowisata serta potensi wisata.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan masukan guna penelitian yang akan datang.